

Pemkab Kediri Dampingi Petani Nanas Jaga Kontinuitas Ekspor ke Uni Emirat Arab

Prijo Atmodjo - KEDIRI.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 15, 2025 - 06:40



Kediri - Pemerintah Kabupaten Kediri melakukan pendampingan kepada petani dalam menjaga kontinuitas permintaan ekspor buah nanas simplek ke Uni Emirat Arab (UEA).

Melalui koperasi Nanas Sumber Rejeki sebanyak banyak 40 feet atau 20.700 buah nanas atau setara 20 ton dinaikkan ke atas kontainer, Jumat (14/2/2025) sore.

Sekretaris Daerah Kabupaten Kediri Mohamad Solikin mewakili Bupati Hanindhito Himawan Pramana berharap ekspor nanas tersebut bisa berjalan secara rutin.

Hal itu mengingat adanya komitmen dari buyer dalam hal ini PT Arab Indo Group yang siap menerima pengiriman dua kontainer setiap bulannya ke Uni Emirate Arab.

"Petani nampaknya juga siap. Tentunya harapan kita bisa berlangsung terus," katanya usai acara pelepasan ekspor nanas di Desa Sugihwaras, Kecamatan Ngancar.

Dengan adanya kepastian ekspor yang berkesinambungan tersebut diharapkan pula berdampak pada peningkatan pendapatan petani nanas.

Luasan lahan nanas di Kabupaten Kediri mencapai 2.579 hektar yang tersebar di Kecamatan Ngancar, Plosoklaten dan Puncu. Adapun jumlah produksi per tahun sebanyak 182.512 ton dimana 70 persen merupakan jenis queen simplek.

Dengan luasan lahan nanas yang ada diyakini melalui penjadwalan masa tanam hingga pemuahan diyakini dapat memenuhi permintaan dua kontainer dalam satu bulan tersebut.

"Dengan luasan lahan itu diharapkan nantinya masa pemuahan hingga panen bisa terus menerus," ungkapnya.

Selain menjaga kontinuitas eksport, tak kalah penting menurut Solikin yakni menjaga bagaimana standar operasional prosedur (SOP) supaya kualitas produk buah nanas tetap terpenuhi.

Untuk mempersiapkan buah kualitas eksport tersebut mulai dari penyiapan lahan untuk budidaya, proses panen dan pasca panen harus disesuaikan dengan SOP yang telah ditentukan.

Pasca pemberangkatan sekitar 20 ton nanas tersebut, dijadwalkan pada Maret mendatang bisa mulai dilakukan pengiriman dua kontainer.

Sementara itu, Mubashir selaku buyer dari PT Arab Indo Group mengungkapkan nanas dari Kabupaten Kediri memiliki potensi dan dapat bersaing dengan nanas dari negara lain.

Setelah berkeliling dan melihat potensi buah nanas di Indonesia baik itu Lampung, Medan dan Subang pihaknya menjatuhkan pilihan nanas dari Kabupaten Kediri.

"Nanas dari jenis simplek ini dapat dipertaruhkan baik dari segi rasa, asamnya sedikit tapi manisnya lebih," ucapnya.

Selain kualitas rasa, hal lain yang membuat tertarik yakni luasan lahan nanas di Kabupaten Kediri yang mampu memenuhi permintaan.

Selain siap menerima nanas secara berkelanjutan, tak menutup kemungkinan

pihaknya juga akan melakukan permintaan buah lain seperti alpukat dari Kabupaten Kediri.

"Untuk awal nanti (di sana) akan dipasarkan ke supermarket-supermarket. Dan kalau memungkinkan tidak hanya dipasarkan di pasar Dubai, tapi juga ke Qatar, Oman dan pasar-pasar lain," pungkasnya. (adv/PKP)